MEDIA PEMBELAJARAN PREZI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KONSEP SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS XII TKJ SMK NEGERI 6 TAKALAR

Sunarti Rasdin[1], Mudeing Jais[2], Nurdin[3]
[123]Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
sunarti.rasdin@gmail.com

ABSTRACT

The main problem in this study is how to apply prezi learning media to see the ability to master the concepts of English subjects in TKJ students of SMK Negeri 6 Takalar. This study aims to find out the ability to master the concept of English subject XII TKJ students of SMK Negeri 6 Takalar by using learning media, namely prezi. This type of research is quantitative research that has tests, namely the initial test (pre-test) and the final test (post-test). The research procedure includes preparation, implementation, and conclusion. The sample of this study was class XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar as many as 62 students. The results showed that in the initial test (pretest) the average student was 36.04 with a very low category. Classically, it has not met the KKM set by the school which is 75, individually from 62 students only 1 student is complete. While in the final test (pretest) the average student was 83.38 with a high category and individually from 62 students only 4 students were not complete, as many as 58 students were complete. From the results of the final test it was found that there was an increase of 47.34% from the initial test. Based on the results of the study above, it can be concluded that the ability to master English concepts of XII TKJ class students at SMK Negeri 6 Takalar Takalar Regency through the use of prezi learning media has increased.

Keywords: Media Prezi, Concept Mastery Ability, English Language

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan media pembelajaran prezi untuk melihat kemampuan penguassan konsep mata pelajaran bahasa inggris pada siswa TKJ SMK Negeri 6 Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahaui kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran bahasa inggris siswa XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu prezi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang terdapat tes yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Prosedur penelitian mencakup persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan. Sampel penelitian ini adalah kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar sebanyak 62 siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada tes awal (pretest) rata-rata siswa yaitu 36.04 dengan kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, secara individual dari 62 siswa hanya 1 siswa yang tuntas. Sedangkan pada tes akhir (pretest) rata-rata siswa yaitu 83.38 dengan kategori tinggi dan secara individual dari 62 siswa hanya 4 siswa yang tidak tuntas, sebanyak 58 siswa yang tuntas. Dari hasil tes akhir tersebut ditemukan bahwa terjadi peningkatan yaitu 47.34% dari tes awal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan kemampuan penguasaan konsep Bahasa

Inggris siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar Kabupaten Takalar melalui penggunaan media pembelajaran prezi mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Media Prezi, Kemampuan Penguasaan konsep, Bahasa Inggris

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal utama yang akan memberikan sumbangsi terhadap kemajuan bangsa. Kemajuan suatu bangsa akan dipengaruhi dari sumber daya manusianya baik dalam aspek pengetahuan maupun kreativitas. Dalam hal ini, dapat dilihat dan diukur berdasarkan kualitas dan sistem pendidikan yang dilaksanakan.

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Amirin: 2013 : 4) dalam (Pristiwanti D, dkk. 2022).

Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada siswa bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan

serta pemahaman (Marisyah, Firman, 2019).

Pendidikan ialah proses yang dapat terjadi dalam lingkungan manapun dan waktu kapanpun, yang bertujuan memberikan pemahaman dan juga membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan. Selain itu, pendidikan juga merupakan hal penting untuk peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia perlu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Perkembangan yang ada pada teknologi informasi dan komunikasi akan dapat menjadi saran peningkatan kualitas pendidikan. Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Salah satu bentuknya adalah dengan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi sekarang sudah banyak menciptakan berbagai macam aplikasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Permasalahan saat ini yang masih sering dijumpai adalah kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran bagi siswa. Pembelajaran saat ini yang masih banyak menerapkan secara tradisional harusnya sudah mulai melakukan transformasi untuk menjadi acuan menghadapi tantangan perkembangan yang terjadi di dunia. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional harus bisa diperbaharui dengan cara mengikuti perkembangan Iptek sekarang ini salah satunya dengan memanafaatkan kemajuan teknologi yang menghasilkan beberapa aplikasi untuk bisa dijadikan sebagai media pembelajaran (Ramadhan, N. K. 2023).

Media adalah perantara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. AECT (Association of Education and Communication Technology, 1999) dalam (Arsyad, Azhar. 2020 : 3) menyatakan bahwa “media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi”. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa media menjadi sarana yang dapat berupa orang, maupun alat

bantu yang akan menjadi sumber informasi (pengirim pesan) kepada penerima informasi (penerima pesan).

Media pembelajaran sering dibuat oleh guru diantaranya seperti PowerPoint, gambar, video, prezi, bahkan tak jarang siswa dikenalkan pada pembelajaran online tanpa harus bertatap muka langsung dengan guru dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian informasi dalam proses pembelajaran yang masih jarang dimanfaatkan, karena banyaknya hambatan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran yang pasif.

Berdasarkan masalah tersebut, guru dituntut agar mampu mengembangkan keterampilan pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif. Berdasarkan beberapa temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dalam menentukan kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap siswa di SMK Negeri 6 Takalar, peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan media yang tidak bervariasi, penggunaan media yang dimaksudkan seperti papan tulis beserta spidol juga buku cetak yang biasa digunakan sesekali, disisi lain siswa hanya akan melakukan pembelajaran dengan menulis dibuku tanpa ada interaksi yang lebih karena belum memanfaatkan media yang lebih inovatif. Dilihat dari hasil observasi terlihat bahwa kelas XII TKJ masih rendah dalam kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran Bahasa Inggris. Pemanfaatan media pembelajaran seperti prezi pada mata pelajaran Bahasa Inggris belum dilakukan sehingga dalam menggunakan media pembelajaran tidak bervariasi. Pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya, mendukung siswa untuk aktif, kreatif, dan juga inovatif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian hal tersebut berakibat pada kemampuan penguasaan konsep konsep mata pelajaran siswa menjadi kurang.

Penguasaan Bahasa Inggris memiliki kelebihan yang akan dapat

dimanfaatkan dalam dunia karir, selain itu juga akan memberikan pemanfaatan terhadap pertumbuhan eknomi di Indonesia, maka daripada itu tiap jenjang pendidkan perlu mempelajari Bahasa Inggris. Fanno Hendriawan (2022) mengatakan bahwa "Penguasaan Bahasa Inggris yang baik akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi, khusunya di Indonesia". Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari skor EF (English First) tahun 2022, klasifikasi negara Indonesia berada pada klasifikasi rendah dengan berada pada posisi ke-81 dari 111 negara atau wilayah yang melakukan EF SET.

Ketimpangan yang terjadi pada kemampuan berbahasa Inggris antar generasi di Indonesia menjadi hal yang berbeda dibanding dengan Asia. Menariknya adalah generasi berusia 18-20 tahun memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang lebih rendah dibanding berusia 26-30 tahun. Dengan demikian, Indonesia memiliki peningkatan berbahasa Inggris bukan pada saat bersekolah melainkan saat mulai bekerja (kompas.com, 2022). Berangkat dari data yang ditemukan dapat dilihat bahwa Bahasa Inggris masih kurang dikembangkan kemampuan penguasaan konsepnya dalam dunia pendidikan sehingga ketimpangan pun terjadi dan hal ini berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Hal ini menjadi alasan utama untuk menjadikan mata pelajaran Bahasa Inggris lebih menarik dan penting untuk dipelajari dan dipahami.

Mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Penguasaan konsep dalam bahasa Inggris meliputi pemahaman tata bahasa, kosa kata, serta keterampilan berbicara dan menulis. Namun, terkadang siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai konsep-konsep tersebut, apalagi jika pembelajaran hanya terfokus pada penjelasan verbal dari guru. Penggunaan media pembelajaran Prezi dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep bahasa Inggris siswa. prezi memungkinkan penggunaan elemen visual, seperti gambar, video, dan animasi, untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan interaktif. Ini dapat membantu siswa memvisualisasikan dan menghubungkan konsep bahasa

Inggris dengan cara yang lebih konkret dan menarik.

Selain itu, penggunaan prezi dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengambil bagian dalam diskusi atau kegiatan yang mengharuskan mereka untuk memahami ide-ide dasar bahasa Inggris, mengeksplorasi materi pembelajaran sendiri, dan mengatur kecepatan belajar mereka sendiri.

Meskipun penggunaan media pembelajaran Prezi menjanjikan berbagai manfaat dalam meningkatkan penguasaan konsep Bahasa Inggris siswa, namun perlu ada penelitian yang lebih mendalam untuk mengungkap pengaruhnya secara empiris. Maka dengan ini media pembelajaran Prezi ini, diharapkan mampu memberikan kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran siswa terutama pada kelas XII TKJ lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh media pembelajaran prezi terhadap kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran Bahasa Inggris TKJ SMK Negeri 6 Takalar”. Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran prezi terhadap kemampuan penguasaan konsep Bahasa Inggris TKJ SMK Negeri 6 Takalar. Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini kemudian diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk siswa itu sendiri, guru, maupun pihak dari luar sekolah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2021: 127).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a) Pengolahan Pretest

Kategori kemampuan penguasaan konsep menunjukkan bahwa nilai pretest siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi pada materi Song

mata pelajaran Bahasa Inggris pada 62 siswa, terdapat 61% pada kategori sangat rendah, 37% pada kategori rendah, 2% pada kategori sedang, 0% pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi dan Frekuensi Kategori Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris (pretest)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-39	Sangat Rendah	38	61%
2	40-69	Rendah	23	37%
3	70-80	Sedang	1	2%
4	81-90	Tinggi	0	0%
5	91-100	Sangat Tinggi	0	0%

Nilai statistik pemahaman belajar siswa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum yaitu 75 dengan nilai minimum 10. Rata-rata nilai yang diperoleh hasil pretest siswa yaitu 36.04 dan standar deviasi 14.05. Untuk lebih jelasnya berikut dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Nilai Statistik Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris (pretest)

No	Kategori	Nilai
1	Nilai Tertinggi	75
2	Nilai Terendah	10
3	Nilai Rata-rata	36.04
4	Standar Deviasi	14.05
5	Sampel	62

Adapun histogram frekuensi pemahaman siswa dapat dilihat sebagai berikut :

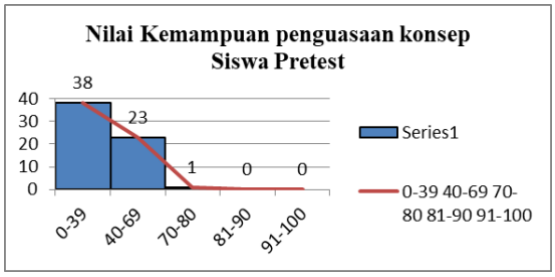

Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Penguasaan Konsep siswa pretest

b) Pengolahan Postest

Kategori pemahaman belajar siswa menunjukkan bahwa nilai postest siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran prezi pada materi song mata pelajaran Bahasa Inggris pada 62 siswa. Terdapat 0% pada kategori sangat rendah, 6% pada kategori rendah, 27% pada kategori sedang, 50% pada kategori tinggi dan 16% pada kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi dan Frekuesni Kategori Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris (Postest)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-39	Sangat Rendah	0	0%
2	40-69	Rendah	4	6%
3	70-80	Sedang	17	27%
4	81-90	Tinggi	31	50%
5	91-100	Sangat Tinggi	10	16%

Nilai statistik kemampuan penguasaan konsep siswa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum yaitu 95 dengan nilai minimum 40. Rata-rata nilai yang diperoleh hasil postest siswa yaitu 83.38 dan standar deviasi 9.31, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Nilai Statistik Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris (postest)

No	Kategori	Nilai
1	Nilai Tertinggi	95
2	Nilai Terendah	40
3	Nilai Rata-rata	83.38
4	Standar Deviasi	9.31
5	Sampel	62

Adapun histogram frekuensi kemampuan penguasaan konsep siswa dapat dilihat sebagai berikut :

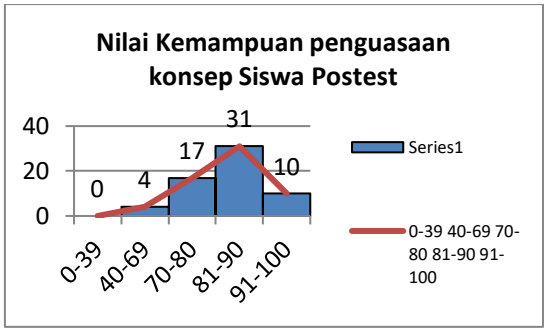

Grafik 2 Histogram Frekuensi Nilai Pemahaman Siswa (postest)

c) Perbandingan pretest dan postest

Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan kemampuan penguasaan konsep konsep siswa sebelum dilakukan perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (postest) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5 Distribusi Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris Pretest dan Postest

No	Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
		Pretest	*Postest*
1	Jumlah Sampel	62	62
2	Nilai Tertinggi	75	95
3	Nilai Terendah	10	40
4	Nilai Rata-rata	36.04	83.38
5	Standar Deviasi	14.05	9.31

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi (pretest) yaitu 36.04 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diperoleh setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi (postest) yaitu 83.38. Adapun selisih kenaikan rata-rata pretest ke postest yaitu sebesar 47,34%. Dengan demikian, dapat dilihat adanya pengaruh kemampuan penguasaan konsep konsep siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran Prezi berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi song kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar.

2. Pembahasan

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran bahasa inggris menggunakan media pembelajaran prezi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan (KKM 75) dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kemampuan penguasaan konsep siswa sebelum diterapkan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran prezi sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan penguasaan konsep belajar siswa.

Penerapan menggunakan media pembelajaran prezi dalam pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan dan hasil tes siswa pada saat proses pembelajaran. Pada tes awal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, namun hal yang berbeda setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran prezi dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 36.04 dan nilai rata-rata postest sebesar 83.38 dimana nilai rata-rata postest lebih besar dari nilai pretest. Adapun selisih kenaikan rata-rata pretest-postest yaitu sebesar 47,34%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis prezzy berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

Asyad, Azhar. 2020. Media Pembelajaran, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Christy, A. 2022. Indonesia Posisi Ke-81 dari 111 Negara di Indeks Kecakapan Bahasa Inggris. Kompas.com. Diakses 25 Agustus 2023 dari https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/18/15042

8371/indonesia-posisi-ke-81-dari-111-negara-di-indeks-kecakapan-bahasa-inggris?page=all

Marisyah, Firman, R. 2019. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. 3, 2-3.

Pristiwanti, D. dkk. 2022. Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling.

Ramadhan, N. K. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis prezi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa daerah makassar di SMP Negeri 24 Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitisn kuantitatif kualitatif dan r&d (M. Dr. Ir Sutopo. S.Pd (ed.); 1st ed.). ALFABETA.